

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum.....	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>).....	7
2.1.1 Definisi Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>).....	7
2.1.2 Kandungan Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>).....	8
2.1.3 Manfaat Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>).....	11
2.2 Golongan Flavonoid.....	14
2.2.1 Pengertian Flavonoid.....	14

2.2.2 Sub Kelompok Golongan Flavonoid	15
2.2.3 Hubungan Kandungan Flavonoid dan Vitamin Pada Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>) terhadap Kejadian Hepatotoksik	18
2.3 Kadmium (Cd)	20
2.3.1 Pengertian Kadmium	20
2.3.2 Sejarah Pencemaran Kadmium.....	22
2.3.3 Sifat dan Karakteristik Kadmium	22
2.3.4 Fungsi Kadmium	23
2.3.5 Sumber Kadmium.....	24
2.1.6 Distribusi dalam Tubuh	27
2.1.7 Penyakit Akibat Toksisitas Kadmium	28
2.4 Hepatotoksik	29
2.4.1 Definisi Hepatotoksik	29
2.4.2 Mekanisme Kadmium Pada Hepatotoksik.....	30
2.4.3 Parameter Pemeriksaan Kejadian Hepatotoksik.....	32
2.5 Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>).....	33
2.5.1 Definisi Tikus Putih (<i>R. norvegicus</i>)	33
2.5.2 Morfologi Tikus Putih (<i>R. norvegicus</i>).....	34
2.5.3 Karakteristik Tikus Putih (<i>R. norvegicus</i>)	35
2.5.4 Teknik Pemeliharaan Tikus Putih (<i>R. norvegicus</i>)	35
2.6 Ekstraksi Maserasi	37
2.6.1 Definisi Ekstraksi Maserasi	37
2.6.2 Manfaat Ekstraksi Maserasi.....	37
2.7 Spektrofotometer Serapan Atom.....	37
2.7.1 Definisi Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)	37
2.7.2 Prinsip Spektrofotometer Serapan Atom (SSA).....	38
2.6.3 Komponen Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)	39
BAB 3	42
KERANGKA KONSEP.....	42
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	42
3.2 Keterangan Kerangka Konsep.....	43
3.3 Hipotesis Penelitian.....	45

BAB 4	46
METODE PENELITIAN.....	46
4.1 Jenis Penelitian.....	46
4.2 Populasi dan Sampel	46
4.2.1 Populasi Penelitian.....	46
4.2.2 Sampel Penelitian	46
4.3 Tempat dan Waktu Penelitian	47
4.3.1 Tempat Penelitian	47
4.3.2 Waktu Penelitian.....	48
4.4 Variabel Penelitian	48
4.4.1 Variabel Bebas.....	48
4.4.2 Variabel Terikat	48
4.5 Definisi Operasional.....	48
4.6 Metode Pengumpulan Data Penelitian	49
4.7 Alat dan Bahan Penelitian	50
4.7.1 Alat	50
4.7.2 Bahan	50
4.8 Tahapan Penelitian	50
4.8.1 Pengelompokan Hewan Uji	50
4.8.2 Pembuatan Ekstrak Daun Kelor.....	51
4.8.3 Persiapan Sediaan Ekstrak Etanol Daun Kelor.....	52
4.8.4 Perlakuan Hewan Coba.....	53
4.8.5 Pengambilan Sampel Darah.....	54
4.8.6 Persiapan Sampel Darah Dekstruksi Basah.....	54
4.8.7 Persiapan Larutan	54
4.8.8 Pemeriksaan Kadmium Larutan Sampel dengan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)	55
4.8.9 Pemeriksaan Kadar SGOT dan SGPT Sampel	56
4.9 Analisa Hasil Pemeriksaan.....	56
4.10 Alur Penelitian	57
BAB 5	58
HASIL PENELITIAN	58

5.1 Karakteristik Hewan Coba	58
5.2 Penyajian Data	59
5.2.1 Penyajian Data Hasil Pemeriksaan Kadar Kadmium (Cd)	
Tikus Putih.....	59
5.2.2 Penyajian Data Hasil Pemeriksaan Kadar SGOT dan SGPT	
Tikus Putih.....	62
5.3 Analisa Data	65
5.3.1 Uji Normalitas Data	66
5.3.2 Uji Homogenitas Data	67
5.3.3 Uji One Way Anova	68
5.3.4 Uji Kruskal Wallis	69
BAB 6	70
PEMBAHASAN	70
BAB 7	79
PENUTUP.....	79
7.1 Kesimpulan	79
7.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2. 1 Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>).....	8
Gambar 2. 2 Kadmium (Cd).....	21
Gambar 2. 3 Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>).....	34
Gambar 2. 4 Spektrofotometer Serapan Atom.....	38
Gambar 2. 5 Komponen Peralatan SSA.....	39
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	42
Gambar 4. 1 Alur Penelitian.....	57
Gambar 5. 1 Diagram Rata-Rata Kadar Kadmium (Cd) Dalam Darah Tikus Putih Berdasarkan Perlakuan.....	61
Gambar 5. 2 Diagram Rata-Rata Kadar SGOT dan SGPT Dalam Darah Tikus Putih Berdasarkan Perlakuan	64

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2. 1 Taksonomi Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>).....	7
Tabel 2. 2 Kandungan Jumlah Nutrisi pada Daun Kelor Segar dan Serbuk Daun per 100 gram.....	9
Tabel 2. 3 Taksonomi Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>).....	33
Tabel 2. 4 Fisiologi Normal Pada Tikus Putih (<i>R. norvegicus</i>)	35
Tabel 5. 1 Berat Badan Tikus Putih (<i>Rattus norvegicus</i>)... ..	58
Tabel 5. 2 Hasil Pemeriksaan Kadar Kadmium (Cd) Dalam Darah Tikus Putih	60
Tabel 5. 3 Hasil Pemeriksaan Kadar SGOT dan SGPT Dalam Darah Tikus Putih	63